

ABSTRAK

Dwi Susanti, Faradila. 2019. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Berbantu Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Minat dan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Maron Wetan 1 Tahun Pelajaran 2019-2020*. Skripsi, Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing (1) Dra. Nurul Saila, M.M., M.Pd., Pembimbing (2) Ribus Prastiwi S, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Matematika. Minat dan Keaktifan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Maron Wetan 1 Kabupaten Probolinggo yang terdiri dari 25 siswa dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 10 dan siswi perempuan berjumlah 15. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam 2 siklus adapun tahapan dalam melakukan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa Matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Data yang diperoleh pada penelitian yaitu minat dan keaktifan belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD meningkat yaitu dapat dilihat dari minat dan keaktifan belajar siswa. Pada pratindakan keaktifan belajar siswa yaitu dengan mendapat persentase (28%) termasuk kategori kurang minat dalam pelajaran Matematika, sedangkan pada pratindakan minat belajar siswa yaitu dengan mendapatkan persentase (28%) termasuk kategori kurang aktif dalam pelajaran matematika.

Pada pertemuan pertama siklus I, keaktifan belajar siswa mulai meningkat. Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan Kedua pada di atas diketahui bahwa 18 siswa (75%) minat dan keaktifan siswa mulai meningkat. Sedangkan 7 siswa (25%) minat dan keaktifan belum meningkat. Siswa yang minat dan keaktifan belajar sudah mendapatkan kriteria ketuntasan minimal yaitu 75%. Sehingga ketuntasan belajar siswa sudah baik untuk siklus I, tetapi perlu peningkatan dari siklus I yaitu lanjut ke siklus II. Berdasarkan minat dan keaktifan siklus II diketahui bahwa 23 siswa (85%) minat dan aktif dalam pembelajaran dengan kategori baik. Sedangkan 2 siswa (15%) kurang dalam meningkatkan minat dan keaktifan belajarnya, karena siswa tersebut merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran matematika. Siswa yang sudah minat dan keaktifan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat mendapatkan standard ketuntasan minimal yaitu 75%. Sehingga minat dan keaktifan belajar siswa sudah meningkat dan dapat mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II berhasil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team – Achievement Division*) pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa kelas IV SDN Maron Wetan I Kabupaten Probolinggo.